

Sosialisasi Kiat-Kiat Investasi Saham di Pasar Modal Indonesia Pada Pengurus Koperasi Wana Mandiri

Ricky^{1*}, Dedi Haryadi²

^{1,2}Universitas Widya Dharma Pontianak

Email: ricky.topaz@gmail.com^{1*}

Abstrak

Tujuan kegiatan ini untuk memberikan pemahaman, pengetahuan dan potensi investasi di pasar modal. Investasi di pasar modal sangatlah aman karena diawasi dan diregulasi dengan baik oleh instansi berwenang, di lapangan banyak sekali ditemukan penawaran investasi yang menjanjikan keuntungan tinggi, namun pada akhirnya merupakan penipuan. Metode kegiatan ini dijalankan menggunakan metode ceramah. Sasaran dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah karyawan serta jajaran pengurus Koperasi Wana Mandiri Karya yang dihadiri oleh 6 (orang) peserta. Kegiatan pelatihan ini berlangsung dengan baik karena kerjasama dan koordinasi dari berbagai pihak yang terlibat. Kegiatan pelatihan karyawan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mendalam tentang strategi investasi yang paling sesuai dengan profil calon investor baik dari segi waktu, kemampuan analisis, alokasi dana dan kesiapan menerima risiko.

Keywords: Strategi investasi, Pasar modal

PENDAHULUAN

Teori sinyal (*signalling theory*) pertama kali diperkenalkan oleh Michael Spence pada tahun 1973 kemudian dikembangkan Ross di tahun 1977. Teori ini berhubungan dengan asimetri informasi yang mengarah antara manajemen perusahaan dengan pemegang saham. Jika manajer mengharapkan tingkat pertumbuhan perusahaan yang tinggi maka perlu memberikan informasi yang lengkap dan akurat mengenai kondisi perusahaan kepada investor, sinyal yang diberikan dapat berupa laporan keuangan yang telah di publikasikan, kinerja perusahaan, dan lingkungan sosial. Teori sinyal (*signalling theory*) juga membahas tentang naik turunnya harga saham dan akan mempengaruhi keputusan investor untuk berinvestasi. Tanggapan para investor terhadap kondisi perusahaan sangat berpengaruh pada pasar modal karena mereka bereaksi dengan berbagai cara dalam menanggapi sinyal tersebut untuk memperoleh saham.

Investasi adalah aktivitas menempatkan modal baik berupa uang atau aset berharga lainnya ke dalam suatu benda, lembaga, atau suatu pihak dengan harapan pemodal atau investor kelak akan mendapatkan keuntungan setelah kurun waktu tertentu. Investasi saham adalah sebuah instrumen pasar keuangan yang berupa tanda penyertaan modal seseorang atau badan usaha dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Keberhasilan dalam berinvestasi saham untuk mendapatkan keuntungan tentunya memerlukan pemahaman yang mendalam

terkait mekanisme dan memanfaatkan peluang-peluan dan kesempatan yang terjadi. Pemahaman tersebut dapat diperoleh dari berbagai sumber, misalnya dari informasi-informasi ataupun berita-berita topik investasi yang ada di media, mengikuti pelatihan investasi, atau mengikuti seminar-seminar terkait investasi. Pasar modal adalah pasar bersama untuk instrumen keuangan jangka panjang yang dapat diperdagangkan, baik dalam surat hutang, ekuitas (saham), reksadana atau lainnya (Martalena & Malinda, 2011).

Saham adalah sertifikat kepemilikan perusahaan, dan pemegang saham mengklaim hak mereka atas pendapatan dan aset perusahaan. Menurut Aziz, Mintarti, & Nadir (2015), “harga saham mencerminkan berbagai informasi yang terjadi di pasar modal.” Menurut Baramuli (2020), “Harga saham adalah uang yang dikeluarkan untuk memperoleh bukti penyertaan atau pemilikan suatu perusahaan.” Harga saham merupakan salah satu indikator dalam pengelolaan perusahaan, harga saham yang cukup tinggi akan memberikan keuntungan yaitu berupa *capital gain* dan citra yang lebih baik bagi perusahaan sehingga memudahkan bagi pihak manajemen untuk mendapatkan dana dari luar perusahaan. Investor harus memiliki informasi terkait harga saham guna untuk pengambilan keputusan mengenai saham perusahaan yang dapat dikatakan layak untuk dipilih. Pentingnya informasi yang akurat mengenai kinerja keuangan suatu perusahaan, kondisi ekonomi makro, manajemen perusahaan, dan informasi lainnya. Menurut Jogiyanto (2014) harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar modal pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.

Penilaian harga saham bertujuan untuk meminimalkan risiko dalam mendapatkan keuntungan, karena investasi saham memiliki risiko tinggi tetapi menjanjikan keuntungan yang besar. Menurut Harwaningrum (2016), “untuk melakukan penilaian saham ada dua analisis yang dapat dilakukan, yaitu *fundamental analysis* dan *technical analysis*.” Tandelilin (2017) berpendapat analisis teknikal memprediksi arah pergerakan harga saham berdasarkan pada data historis seperti informasi harga dan volume. Analisis teknikal memprediksi pergerakan harga saham dengan tujuan untuk memperkirakan arah pergerakan harga saham di masa depan. Analisis fundamental, analisa berdasarkan kondisi ekonomi, industri, dan perusahaan. Jogiyanto (2013) berpendapat analisis fundamental untuk menghitung nilai intrinsik saham dengan menggunakan data keuangan perusahaan. Analisis fundamental menggunakan rasio keuangan dengan memanfaatkan laporan keuangan untuk menilai kinerja suatu perusahaan. Analisis fundamental menggunakan data yang berasal dari laporan keuangan perusahaan. Analisis teknikal menggunakan data pasar dari saham seperti harga dan volume transaksi

saham untuk menentukan nilai dari saham. Analisis teknikal sering digunakan oleh praktisi dalam menentukan harga saham. Analisis fundamental sering digunakan oleh akademisi. Meskipun analisis teknikal paling sering digunakan menentukan harga saham, tetapi analisis fundamental juga diperhatikan oleh investor dalam memilih investasi saham.

Menurut Sampurnaningsih, Purnamasari, dan Wijaya (2022), “pembentukan harga saham terjadi karena adanya permintaan (*demand*) dan penawaran (*supply*) atas saham tersebut.” Menurut Egam, Ilat, & Pangerapan (2017) harga saham di pasar modal terdiri dari tiga katagori, yaitu harga tertinggi (*high price*), harga terendah (*low price*), dan harga penutupan (*close price*). Dengan memiliki saham maka seseorang atau badan usaha ikut memiliki bagian dalam sebuah perusahaan. *Return* saham merupakan faktor pendorong bagi investor untuk berinvestasi, sekaligus sebagai penghargaan atas keberaniannya mereka menghadapi risiko berinvestasi (Tandelin, 2007). Sebelum investasi “umumnya investor melakukan observasi dan evaluasi terutama terhadap perusahaan yang akan dipilih dengan cara memantau laporan keuangan perusahaan tersebut, terutama perusahaan yang sudah *go public*” (Astohar, AMS, & Rahmadhani, 2020). *return* saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Para investor seringkali menggunakan harga saham sebagai bahan pertimbangan didalam memutuskan berinvestasi. Oleh karena itu penting bagi perusahaan untuk mempertahankan reputasi kinerjanya supaya harga saham perusahaan tetap stabil karena tinggi rendahnya harga saham suatu perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal dari sutau perusahaan.

Menanggapi uraian di atas, Universitas Widya Dharma Pontianak menyambut baik jika ada masyarakat khususnya yang membutuhkan kegiatan atau narasumber untuk sosialisasi terkait investasi saham, dimana dapat mewujudkan dari tujuan mencerdaskan bangsa dan lebih spesifiknya lagi untuk memberikan pemahaman yang memadai dalam investasi saham agar mendapatkan keuntungan yang optimal pada setiap individu pelaku dalam pasar modal. Universitas Widya Dharma Pontianak mengemban tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Universitas Widya Dharma Pontianak pada tahun 2022 memiliki program pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh dosen sesuai dengan visi dan misi Universitas, maka dilaksanakan kegiatan pengabdian berupa sosialisasi karyawan dengan topik “Kiat-kiat Investasi Saham di Pasar Modal Indonesia” pada Koperasi Wana Mandiri di Sanggau. Hampir sebagian karyawan dan pengurus masih kurang mengerti dan memahami terkait investasi khususnya pada saham. Hal tersebut akan berdampak pada kesulitan untuk mengikuti

perkembangan jaman yang dimana dewasa ini banyak individu-individu yang mencari dan memaksimalkan penghasilan dari *capital gain* atau *pasive income*. Atas dasar tersebut maka dilaksanakan kegiatan pengabdian sebagai narasumber sosialisasi karyawan dengan topik "Kiat-kiat Investasi Saham di Pasar Modal".

METODE KEGIATAN

Sasaran dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah karyawan serta jajaran pengurus Koperasi Wana Mandiri, dimana koperasi ini yang mana hampir sebagian karyawan masih kurang mengerti dan memahami pentingnya investasi pada saat ini. Kegiatan ini dihadiri oleh enam (orang) peserta dari karyawan dan pengurus inti koperasi.

Pelatihan karyawan ini diadakan berdasarkan kebutuhan dan meningkatkan pengetahuan serta kemampuan karyawan dengan memberikan sosialisasi. Sosialisasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menambah wawasan mengenai objek yang akan dilakukan pelatihan (Affan, Saputri & Haryanti, 2022). Metode yang digunakan dalam kegiatan ini sama dengan Effendi (2018) yaitu analisis deskriptif. Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan pendekatan ceramah. Ceramah merupakan metode bentuk penyampaian dengan mengutamakan interaksi antara narasumber dan peserta, dimana narasumber menyampaikan materi pembelajarannya melalui proses penerangan serta penuturan bahasa dengan lisan kepada peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

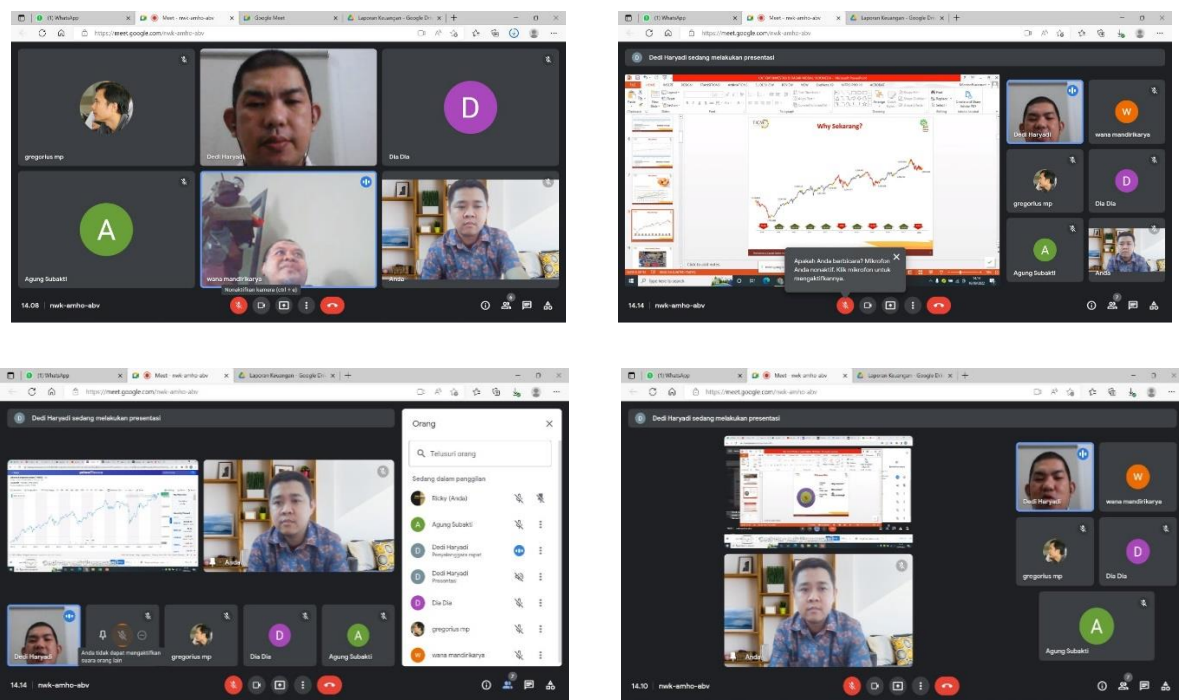
Setyawati, et al. (2022) menyatakan bahwa pemberian pelatihan merupakan upaya agar dapat melengkapi keterampilan mereka di dunia kerja dan atau dunia bisnis, karena sering terjadi adanya perbedaan antara teori yang diperoleh di sekolah dengan praktik di dunia kerja. Kegiatan pelatihan ini merupakan pengabdian dan kontribusi sebagai Dosen dengan bidang ilmu Akuntansi dan Keuangan, dengan harapan pelatihan ini dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman yang lebih mendalam lagi kepada karyawan dan pengurus koperasi agar dapat memahami terkait wawasan dalam berinvestasi.

Kemudian pelatihan ini berlangsung selama satu hari yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 10 September 2022 secara daring melalui media *Google Meet* yang dihadiri oleh enam (orang) peserta pelatihan. Pemateri pada kegiatan pelatihan ini oleh Dedi Haryadi, S.E., M.M., M.Ak., dan Ricky, S.E., M.Ak selaku Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Widya Dharma Pontianak, Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah tunjuk oleh Rektor Universitas Widya Dharma Pontianak.

Tabel 1. Daftar Hadir Peserta

NO	NAMA PESERTA	JABATAN
1	DUDUN HANDIKTO	Ketua
2	GREGORIUS MUJI PARWOKO	Anggota
3	AGUNG SUBAKTI	Anggota
4	DIAH WULANDARI	Anggota
5	KORNELIUS	Anggota
6	AGUSTONO	Anggota

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan dengan baik dimana *handout* materi telah disiapkan dan diedarkan sebelumnya kepada para peserta pelatihan dan kemudian dijelaskan secara langsung pada saat sosialisasi. Para peserta pelatihan juga diberikan kesempatan untuk bertanya pada sesi tanya jawab dan umpan balik.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Pelatihan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil sosialisasi ini, peserta sebagian besar mampu memahami maksud dan tujuan dari tujuan berinvestasi dengan baik dan benar. Kegiatan ini juga dinilai memberikan dampak yang baik bagi karyawan serta jajaran pengurus koperasi. Karena selama sosialisasi berlangsung begitu banyak umpan balik dan diskusi oleh pihak-pihak yang berada dalam pelatihan tersebut baik oleh narasumber dan peserta maupun antarpeserta, sehingga menunjukkan adanya sinergi yang positif dan kondusif pada kegiatan. Adapun saran yang diberikan agar sosialisasi ini dapat berkelanjutan dengan materi yang lebih mendalam terkait investasi pada Pasar Modal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pelatihan ini berlangsung dengan baik karena kerjasama dan koordinasi para pimpinan di lingkungan Universitas Widya Dharma Pontianak yang baik. Kami juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak Universitas Widya Dharma Pontianak atas dukungannya serta tempat dan fasilitas yang memadai yang disediakan oleh pimpinan dan pengurus Koperasi Wana Mandiri. Semoga kegiatan pelatihan karyawan ini dapat memberikan pemahaman mendalam dan dampak positif kepada pimpinan, manajemen, karyawan, dan segenap pengurus perusahaan dalam berinvestasi saham di pasar modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Affan, M. W., Saputri, N. A., & Haryanti, A. D. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Pelaporan Keuangan Keuangan SMP Muhammadiyah 8 Kota Batu. *Jurnal Pengabdian dan Peningkatan Mutu Masyarakat*, 3(1), 64-70.
- Astohar, A., Dhian, A.M.S. & Ramadhani, S. (2021). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Return Saham Perbankan yang Go Public yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014-2019. *Among Makarti*, 13(2).
- Azis, M., Mintarti, S., Nadir, M. (2015). *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. Yogyakarta: Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama).
- Baramuli, D. N. (2020). Perbandingan Harga Saham PT HM Sampoerna Tbk. Sebelum Dan Setelah Pengumuman Kenaikkan Tarif Cukai Rokok Pada 1 January 2020. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 20(01).
- Effendi, B. (2018). Penguatan Pemahaman Siswa Kelas XII Ak Melalui Bimbingan dan Pelatihan Akuntansi dan Pajak. *Internasional Journal of Community Service Learning*, 2(4), 302-308.
- Egam, G. E., Ilat, V., & Pangerapan, S. (2017). Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Earning per share (EPS) terhadap Harga Saham Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(1).
- Harwaningrum, M. (2016). Perbandingan Penilaian Saham Dengan Metode Analisis Fundamental Dan Analisis Tehknical, Penggorengan Saham, Serta Keputusan Penilaian Saham Jika Hasil Berlawanan Arah Untuk Kedua Metode Analisis Pada Saham Bakrie Group Untuk Periode 2005-2009. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 2(1), 96798.
- Jogiyanto, Hartono. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPF.
- Martalena, & Malinda. (2011). *Pengantar Pasar Modal*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Andi.
- Sampurnaningsih, S. R., Purnamasari, D., & Wijaya, M. S. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2011-2020. *HUMANIS (Humanities, Management and Science Proceedings)*, 2(2).
- Setyawati, I., Meini, Z., Subiyanto, B., & Setioningsih, R. (2022). Pelatihan Pencatatan dan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Siswa Al-Falah Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Dedikasi*, 1(1), 1-8.
- Tandelilin, Eduardus. (2017). *Pasar Modal: Manajemen Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: PT Kanisius (Anggota IKAPI).